

BAB I

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia merupakan sebuah Perhimpunan Nasional yang membantu Pemerintah dibidang kemanusiaan, sesuai Konvensi Jenewa 1949 dan merupakan satu-satunya Perhimpunan Palang Merah Nasional yang dapat menjalankan kegiatannya diwilayah Hukum Republik Indonesia, dan berhubungan dengan pemerintah, Palang Merah Indonesia mempertahankan otonominya yang memungkinkan untuk bertindak sesuai dengan Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

Untuk mendukung Program Pemerintah Kabupaten Mempawah di bidang sosial kemanusiaan tersebut, PMI Kabupaten Mempawah membuat Rencana Program Kerja Tahun 2027.

Tahun 2027 merupakan tahun ke-3 Kepengurusan PMI Kabupaten Mempawah untuk Masa Bakti 2024-2029 yang akan melakukan peningkatan pelayanan organisasi yaitu *“Kemandirian Organisasi dan Dicintai Masyarakat”* menjadi sebuah organisasi yang lebih memiliki : *“Karakter, Profesional, Mandiri dan Dicintai Masyarakat”*. Hal ini sejalan dengan visi dan misi PMI Pusat, dimana PMI Kabupaten Mempawah merupakan bagian dalam organisasi PMI umumnya.

Pencapaian Visi dan Misi PMI selaku organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan atau pembangunan selalu dilakukan melalui berbagai proyek kemanusiaan atau pembangunan selalu dilakukan melalui proyek/program yang berkesinambungan. Program tersebut dimulai dari pelayanan donor darah, penanggulangan bencana, Pelatihan Relawan dan PMR serta pelayanan kesehatan dan sosial lainnya, baik pada masa darurat maupun non darurat. Untuk itu dibutuhkan sebuah perencanaan yang dijabarkan dalam program-program kerjanya.

Sejak Tahun 2012 PMI Kabupaten Mempawah telah menerima Bantuan/Hibah dari Pemerintah Kabupaten Mempawah baik berupa Uang maupun berupa sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan PMI di masyarakat.

Untuk itu PMI selaku mitra pemerintah harus selalu mendukung program-program pemerintah di masyarakat.

Palang Merah Indonesia Kabupaten Mempawah melalui Program Pokok Pelaksanaan Tugasnya dibidang pelayanan sosial kemanusiaan diharapkan lebih mampu mengembangkan diri dalam memberikan pelayanan yang mandiri dan berkoordinasi serta terintegrasi dengan pemerintah. Oleh sebab itu, PMI Kabupaten Mempawah sebagai salah satu komponen organisasi kepalangmerahan yang berada di Kabupaten Mempawah, dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang optimal, dalam bidang pelayanan sosial kemanusiaan dalam

rangka membantu program pemerintah dalam menangani berbagai permasalahan sosial kemanusiaan.

Perencanaan difokuskan pada tujuh Rencana Program Pokok (RPP) PMI berdasarkan tujuan strategis yang telah ditetapkan secara lokal maupun nasional antara lain :

1. Penguatan dan Pengembangan organisasi.
2. Peningkatan Kapasitas SDM dan sarana prasarana.
3. Peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan darurat.
4. Peningkatan ketahanan masyarakat dan pelayanan kesehatan rujukan.
5. Peningkatan pelayanan donor darah.
6. Pengembangan sumber daya melalui kemitraan strategis.
7. Penyebarluasan nilai-nilai kemanusiaan

Di dalam melaksanakan Program Pokok Pelaksanaan Tugas PMI Kabupaten Mempawah didukung tiga pilarnya (pengurus, karyawan dan sukarelawan) yang jumlahnya cukup banyak. Selain itu seluruh Kecamatan telah terbentuk Kepengurusan PMI Kecamatan yang dapat mendukung tugas PMI Kabupaten Mempawah. Namun masih perlu dilakukan perbaikan, pembinaan, dan pengembangan kapasitas dan profesionalisme. Untuk itu perlu dilakukan perekrutan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia khususnya sukarelawan sebagai ujung tombak pelayanan PMI di garda terdepan, sehingga PMI Kabupaten Mempawah mampu memberikan pelayanan yang prima.

Melalui Pelaksanaan Program Pokok Pelaksanaan Tugas tersebut diharapkan PMI Kabupaten Mempawah akan lebih mampu mengembangkan diri sehingga peran dan kehadirannya sebagai organisasi yang mandiri dan sebagai lembaga sosial kemanusiaan dapat diterima oleh masyarakat, dan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan di Kabupaten Mempawah

ANALISA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN

Untuk menentukan dan merancang sebuah program kerja maka PMI Kabupaten Mempawah perlu melakukan analisis lingkungan dengan mengindikasikan bahwa PMI Kabupaten Mempawah memiliki sejumlah kekuatan yang dapat digunakan sebagai modal dasar untuk memperkuat dan mengembangkan organisasi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa sejumlah peluang dapat diperoleh di masa datang. Disamping itu, PMI Kabupaten Mempawah menganalisa situasi baik internal maupun eksternal yang kemungkinan dapat menjadi ancaman/tantangan bagi PMI dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Dengan melihat keempat faktor yaitu kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang PMI Kabupaten Mempawah dapat menentukan rencana program kerja tahunannya baik setiap tahun maupun jangka panjang yaitu 5 (lima) tahunan. Hasil Analisis tersebut meliputi :

ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. PMI telah diakui pemerintah sebagai satu satunya organisasi kepalangmerahan di Indonesia berdasarkan Undang - Undang Nomor .1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan dan PP No. 7 tahun 2018 Tentang Juklah UU No. 1 tahun 2018. 2. PMI Kabupaten Mempawah aktif memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Mempawah dan memberdayakan masyarakat dengan memberikan keterampilan dan kapastias yang memadai bila terjadi bencana maka masyarakat mampu menolong dirinya sendiri. 3. PMI Kabupaten Mempawah memiliki 1 Unit Donor Darah serta pelayanan ambulans sebagai wahana pelayanan kepada masyarakat. 4. PMI Kabupaten Mempawah telah memiliki jaringan kerja di Nasional, Provinsi, Kabupaten dan seluruh Kecamatan 5. PMI Kab. Mempawah selalu mendapat dukungan dana dari Pemerintah Kabupaten Mempawah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Kepalangmerahan masih belum seperti yang diharapkan. 2. Staf dan relawan kualitas dan kuantitasnya masih terbatas. 3. Buku Panduan, Pedoman dan SOP yang telah ada belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. 4. Jumlah sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan masih sangat terbatas. 5. Kegiatan pelatihan di jajaran Pengurus, staf maupun sukarelawan belum dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. 6. Masalah data based keanggotaan belum terupdate dengan baik. 7. Pelayanan Kepalangmerahan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. 8. Sebagian besar pendanaan PMI Kabupaten masih sangat tergantung pada subsidi pemerintah daerah. 9. Upaya kominikasi, informasi dan edukasi yang masih sangat terbatas.

<p>6. PMI Kabupaten Mempawah memiliki bangunan Markas yang cukup memadai</p> <p>7. PMI Kabupaten Mempawah memiliki kapasitas dalam merespon bencana yang terjadi di wilayah Kabupaten Mempawah secara cepat.</p> <p>8. PMI Kab. Mempawah mendapat berbagai bantuan dari PMI Provinsi Kalbar khususnya peningkatan kapasitas SDM dan peralatan.</p>	<p>dan pembinaan PMR diseluruh daerah yang ada.</p> <p>3. Kemajuan IPTEK serta arus dan Komitmen kemanusiaan yang sangat berkembang pesat akhir – akhir ini, sangat berpengaruh positif bagi arus kemajuan informasi dan komunikasi PMI disemua tingkatan. Semakin luasnya dan semakin beragamnya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pemanfaatan website dan email, telepon, dan sejenisnya yang ada</p>
ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL	
TANTANGAN	PELUANG
<p>1. Secara geografis, geologis dan ekologis Kabupaten Mempawah memiliki banyak daerah rawan bencana , angin puting beliung, , kebakaran Rumah/Toko/hutan, banjir dan tanah longsor karena menempati posisi adanya degradasi kualitas lingkungan karena perilaku masyarakat yang tidak ramah lingkungan juga memperparah</p>	<p>4. Banyaknya minat menjadi anggota daerah memberikan kepada Pemerintah provinsi dan Kabupaten Kota untuk meningkatkan aktivitas dimasing – masing tingkatan.</p> <p>5. Adanya Mblang PMR sebagai lembaga profesional untuk pengabdian masyarakat</p>
<p>kerentanan masyarakat. Padatnya pemukiman penduduk sangat rentan terjadinya bencana kebakaran.</p> <p>2. Saat ini tercatat sebanyak 6 0% wilayah Kabupaten Mempawah yang sangat rawan bencana. Namun kapasitas kesiapsiagaan PMI Kab.Mempawah khususnya di daerah / Kecamatan rawan bencana, sebagian besar masih kurang.</p>	<p>direkrut menjadi pengurus atau tenaga sukarela. Dibidang pembinaan remaja, banyak guru dapat direkrut sebagai pelatih / Pembina PMR / KSR, sementara itu ada kecenderungan banyak sekolah / Perguruan Tinggi yang berminat membentuk kelompok PMR atau unit KSR</p> <p>7. Secara umum reputasi dan citra positif PMI masih mendapatkan tempat dihati masyarakat. Masyarakat masih berharap agar pelayanan PMI terus ditingkatkan dan lebih menjangkau pada kelompok – kelompok yang paling rentan</p>

Tantangan atau permasalahan pokok yang dapat disimpulkan adalah :

1. Tingginya tingkat kerentanan masyarakat pada bencana mendorong PMI Kabupaten Mempawah untuk terus meningkatkan pelayanannya dengan membentuk PMI sebagai organisasi yang berkarakter, profesional, mandiri, memiliki citra positif sesuai dengan visi dan misi PMI.
2. Tingkat bencana makin meningkat disebabkan oleh semakin parahnya kerusakan lingkungan dan dampak langsung perubahan iklim (*climate change*) yang merupakan akibat dari pemanasan global (*global warming*). Masyarakat yang hidup disekitar *hazard* (ancaman/bahaya) terkadang tidak menyadari bahwa bencana bisa terjadi kapan saja, terutama di daerah pesisir pantai dan pinggir sungai yang rentan banjir, longsor dan putting beliung.
3. Optimalisasi peranan Markas Kabupaten PMI dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, hal ini karena keterbatasan SDM dan kondisi Markas Kabupaten yang belum memenuhi persyaratan standar perkantoran.
4. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kepalangmerahan bagi SDM PMI Kabupaten Mempawah sehingga akan meningkatkan Pelayanan Kepalangmerahan yang masih memerlukan ketepatan waktu, tepat sasaran, ketelitian dan tepat manfaat.
5. Terbatasnya anggaran operasional untuk peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan/sumber daya manusia dan relawan PMI.
6. Kurangnya Publikasi ke masyarakat dan sosialisasi tentang program-program PMI sehingga pencitraan dan perluasan jejaring masih perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan.
7. Kesadaran masyarakat akan manfaat donor darah sukarela masih perlu di tingkatkan .

DASAR

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 25 Tahun 1950 dan Nomor 246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 478 Tahun 1990 dan Juklak Dirjen Yanmed Nomor 1147 Tahun 1991 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Transfusi Darah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Lembaga Transfusi Darah.
5. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan Kepala Daerah bersama DPRD untuk Menyelenggarakan Tugas Umum Pemerintahan dan Tugas Pembangunan antara lain dalam rangka mewujudkan : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Peningkatan Pelayanan Umum.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Palang Merah Indonesia.
9. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan
10. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 tentang Kepalangmerahan.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2020
12. Surat Keputusan Pengurus Provinsi PALANG MERAH INDONESIA Nomor : 043/KEP/04.01.00/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 Tentang PENGURUS PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN MEMPAWAH Masa Bhakti 2024 - 2029.

VISI DAN MISI PMI

VISI : PMI berkarakter, profesional, mandiri, dan dicintai masyarakat

Dalam melaksanakan program kerjanya PMI Kabupaten Mempawah selain berpedoman pada Visi Organisasi juga berpedoman pada Misi Organisasi. Misi Organisasi PMI adalah sebagai berikut :

1. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan **layanan berkualitas** kepada masyarakat sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

2. Meningkatkan **kemandirian organisasi PMI** melalui **kemitraan strategis** yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan.
3. Meningkatkan **reputasi organisasi PMI** di tingkat Provinsi dan Nasional .

TARGET 2027

Target PMI Kabupaten Mempawah dalam program kerja tahun 2027 adalah merupakan pengembangan dari strategis PMI 5 (lima) tahunan yaitu 2024 – 2029 yang merupakan Program Pokok Pelaksanaan Tugas PMI Kabupaten Mempawah tahun 2024 - 2029 yang disampaikan pada saat Musyawarah Kabupaten PMI Kabupaten Mempawah tahun 2024.

Untuk Tahun 2027 adalah pengembangan dari tahun 2025 dimana PMI Kabupaten Mempawah memiliki target untuk :

“Menjadikan PMI Kabupaten Mempawah sebagai organisasi yang berkarakter, profesional, mandiri, dan dicintai masyarakat”

(Berkarakter adalah bekerja sesuai Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah/Bulan Sabit Merah, Kode Etik Berperilaku, baik dalam berorganisasi maupun dalam pelayanannya. Profesional adalah bekerja sesuai stándar dan norma yang berlaku universal dan mengutamakan perhatian kepada kelompok yang paling rentan. Mandiri adalah mengandalkan sumber daya organisasi yang tersedia. Dicintai masyarakat adalah dikenal dan didukung masyarakat luas).

TUJUAN MANFAAT

Untuk mencapai target tersebut maka PMI Kabupaten Mempawah juga menetapkan tujuan strategisnya diantaranya:

1. Mewujudkan PMI Kabupaten Mempawah yang berfungsi baik disemua tingkatan, serta sinergis dalam pelaksanaan kegiatan, peraturan organisasi, sistem dan prosedur yang ditetapkan.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi PMI Kabupaten Mempawah, baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang diperlukan dalam melayani masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas operasi penanganan bencana dan kritis kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Mempawah, baik dari segi kecepatan, cakupan,

dan efektivitas pelayanan.

4. Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial serta pelayanan kesehatan.
5. Meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas.
6. Memperkuat hubungan kerjasama dengan pemerintah daerah, sektor publik, swasta, mitra gerakan, lembaga donor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka menjalankan mandate dan fungsi PMI.
7. Meningkatkan pemahaman seluruh elemen masyarakat tentang nilai-nilai kemanusiaan, prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta Hukum Perikemanusiaan Internasional melalui upaya komunikasi, edukasi, dan diseminasi.

Ketujuh tujuan strategi ini dijabarkan dalam setiap program kerja dengan output dan outcome yang jelas dan dapat terukur melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2020 nantinya. Harapan dan manfaat dari program kerja di tahun 2020 tersebut diantaranya :

1. Program yang dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Mempawah adalah untuk memberikan layanan sosial dan kesehatan serta kemanusiaan di masyarakat. Terciptanya program sosial kemanusiaan yang saling bersinergi antara instansi pemerintah dengan lembaga swadaya masyarakat, khususnya PMI dalam penanggulangan masalah sosial kemanusiaan.
2. Memperkenalkan PMI lebih mendalam sebagai organisasi Kepalangmerahan yang mampu memberikan pelayanan kepada yang paling membutuhkan dengan mengindahkan nilai-nilai Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah secara profesional. Dan mampu mewujudkan komunikasi yang berfungsi baik dan dapat mendukung PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang netral dan unggul di Kabupaten Mempawah maupun di Indonesia.
3. Mengembangkan kemitraan dalam lingkup domestik maupun nasional , dan membina hubungan kerja yang potensial untuk mendukung penguatan kapasitas sumber daya organisasi.
4. Peningkatan kualitas SDM melalui PMR, KSR, dan TSR, Kepala Sekolah dan Guru Pembina Teknis dan lain sebagainya untuk peran aktifnya dalam tugas-tugas PMI.
5. Mengaplikasikan Sistem Informasi Pelayanan Darah (SIMDONAR) secara online.
6. PMI disemua tingkatan, dapat menggunakan dokumen perencanaan sebagai



acuan ketika melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi.

RENCANA STRATEGIS PMI 2024 -2029

VISI : PMI berkarakter, professional, mandiri, dan dicintai masyarakat

MISI 1 :

Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah

MISI 2 :

Meningkatkan kemandirian organisasi PMI melalui kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di semua

MISI 3 :

Meningkatkan reputasi organisasi PMI di tingkat Provinsi dan Nasional

TUJUAN STRATEGIS :

1. Mewujudkan PMI yang berfungsi baik di semua tingkatan, serta sinergis dalam pelaksanaan kegiatan, peraturan organisasi, sistem, dan prosedur yang ditetapkan.
2. Meningkatkan kualitas operasi pelayanan organisasi PMI di semua tingkatan, baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang diperlukan dalam melayani krisis kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, baik dari segi kecepatan, cakupan dan efektivitas pelayanan.
4. Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan social.
5. Meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas di seluruh Indonesia.



TUJUAN STRATEGIS :

6. Memperkuat hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah, sektor publik, swasta, mitra gerakan, lembaga

rangka menjalankan mandat dan fungsi PMI.



TUJUAN STRATEGIS :

7. Meningkatkan pemahaman seluruh elemen masyarakat Hukum Perikemanusiaan Internasional melalui upaya komunikasi, edukasi, dan diseminasi.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

Berbagai program dan kegiatan Peningkatan Pelayanan Kepalangmerahan terus dilakukan dibawah koordinasi PMI Kabupaten Mempawah untuk menjadikan PMI Kabupaten Mempawah sebagai organisasi yang BERKARAKTER, PROFESIONAL, MANDIRI DAN DICINTAI MASYARAKAT. Tahun 2025 upaya Pemantapan Kemandirian Pelayanan Kepalangmerahan kepada Masyarakat, PMI Kabupaten Mempawah merencanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (2024-2029) dan Rencana Operasional (2022-2027) PMI Provinsi dengan rincian sebagai berikut :

I. BIDANG PENGUATAN ORGANISASI DAN DANA

Sebuah organisasi terlihat baik jika mekanisme organisasi di dalamnya juga berjalan dengan baik. Seluruh system dan mekanisme berjalan sesuai dengan aturannya yang berlaku.

PMI dikatakan berfungsi baik bila mampu memberikan pelayanan yang relevan bagi masyarakat rentan di seluruh penjuru negerinya melalui jaringan berbasis relawan, dan ini hanya mungkin bila program kerja yang sinergis, peraturan, organisasi, sistem, dan prosedur diimplementasikan dengan baik.

Kebijakan, berupa peraturan dan pedoman berorganisasi berupa AD/ART, PO, Juklak dan Juknis diperlukan bukan hanya tersedia dalam bentuk dokumen, tetapi melembaga atau terinstitusionalisasi atau dijadikan sebagai praktik sehari-hari dalam mengoperasikan organisasi di PMI semua tingkatan.

Hal ini dapat dituangkan dalam penyusunan rencana kerja, laporan, pengelolaan markas, dan lain sebagainya. Sistem Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan (PMER) merupakan sistem yang mengatur tata pengelolaan atau manajemen organisasi dan program kerja PMI. Program Kerja tahunan ini kemudian disahkan dalam kegiatan Musyawarah Kerja PMI di masing-masing tingkatan.

Hasil Penilaian kapasitas Organisasi sangat bermanfaat dalam mengetahui kapasitas (SWOT) organisasi dan dapat dijadikan dasar perencanaan. Database kepengurusan adalah informasi penting yang berguna untuk pengelolaan organisasi serta komunikasi/koordinasi. Kegiatan pembinaan yang lebih terencana, sistematis, dan regular juga sangat diperlukan untuk membantu perkembangan PMI serta mempererat kesatuan organisasi secara nasional.

Kegiatan Bidang Penguatan Organisasi dan dana dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan strategis organisasi dengan mematuhi aturan

organisasi guna berkesinambungan dalam memimpin organisasi sejalan dengan Tujuan Strategis 1 yaitu :

“ Mewujudkan PMI yang berfungsi baik disemua tingkatan, serta sinergis dalam pelaksanaan kegiatan, peraturan organisasi, system dan prosedur yang ditetapkan”. Adapun kegiatan Programnya :

- a. Musyawarah Kerja Tahunan Tahun 2027
- b. Monitoring dan Evaluasi
- c. Rapat Rutin Pengurus, Markas dan UTD
- d. Pembinaan / Fasilitasi PMI Kabupaten dan Kecamatan
- e. Pembinaan Relawan PMI

Kegiatan Rutinnya :

- a. Rapat di Tingkat Kabupaten/Provinsi
- b. Laporan Triwulan I,II,III dan IV
- c. Penyusunan Peta Kapasitas Organisasi
- d. Study Visit

II. BIDANG PMR DAN RELAWAN

Kegiatan-kegiatan Bidang Pengembangan Kapasitas Sumber Daya dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan strategis dalam organisasi, baik untuk peningkatan pelayanan ke masyarakat maupun untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusianya. Khusus untuk sarana dan prasarana pendukung kegiatan penanganan bencana kegiatan yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan strategis 2. Beberapa tujuan strategis yang akan dicapai dalam bidang pelayanan sesuai dengan Tujuan Strategis 2 yaitu :

“Meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi PMI di berbagai tingkatan, baik, sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang diperlukan untuk melayani masyarakat”.

Sumber daya yang dimaksud di sini terbatas pada manusia dan sarana prasarana karena merupakan bagian yang menyatu dengan organisasi. Sementara untuk dana, pada umumnya berasal dari luar dan diperoleh dengan berbagai upaya melalui hubungan kemitraan. Keberadaan SDM yang berkompeten serta sarana prasarana dasar memadai sangat esensial untuk mewujudkan visi dan misi PMI.

Palang Merah Indonesia Kabupaten Mempawah melaksanakan kegiatan Programnya:

- a. Sosialisasi Manajemen PMR
- b. Peduli lingkungan
- c. Pelatihan Pelatih PMI
- d. Pelatihan Dasar / Diksar

Kegiatan Rutinnya :

- a. Rekapitulasi Data Relawan - Sinkronisasi MIS
- b. Rekap data Pelatihan
- c. Update Data Relawan yang terlibat kegiatan

- d. Rekap jumlah sekolah di Kabupaten yang memiliki unit PMR aktif- Sinkronisasi MIS
- e. Rekap data Mobilisasi Pelatih

- f. Rekap Jumlah Fasilitator PMR yang tersedia di sekolah dasar/ menengah/ lanjutan di Kabupaten Mempawah
- g. Menyusun Laporan Pelatihan Posko & Logistik, Pelatihan Assessment, Pelatihan Fasilitator PMR, Pelatihan PP & Crew Ambulance
- h. Membuat Rekap Diklat Tahunan PMI
- i. Rekap Kunjungan PMR ke Markas
- j. Rekap rekomendasi kegiatan PMR / KSR

III. BIDANG PELAYANAN BANTUAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

Respons bencana merupakan pelayanan yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, personel PMI perlu dilengkapi dengan perangkat pendukung operasional yang memadai termasuk juga alat untuk komunikasi dan dokumentasi. Selain itu juga tentunya barang bantuan darurat perlu disediakan, baik jenis/items dan jumlah yang memadai, di gudang untuk didistribusikan sesuai kebutuhan, baik secara langsung maupun melalui PMI Kota/Kabupaten sejalan dengan Tujuan Strategis 3 yaitu :

“Meningkatkan kualitas operasi penanganan bencana dan krisis kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, baik dari segi kecepatan, cakupan, dan efektivitas pelayanan”.

Dengan kegiatan Programnya :

- a. Pelatihan Asesment
- b. Pengadaan kendaraan DU Lapangan
- c. Pengadaan Paket Baby Kit
- d. Pengadaan Paket Higin Kit
- e. Rapat Koordinasi PB

Kegiatan Rutinnya :

- a. Pelayanan Posko PMI 24 Jam
- b. Mobilisasi Satgana
- c. Stock Opname
- d. Distribusi Bantuan ke daerah terdampak bencana
- e. Update data kapasitas PB
- f. Penyusunan Laporan Tanggap Darurat Bencana
- g. Fasilitasi Kasus RFL (Restoring Family Link)
- h. Mobilisasi Relawan RFL
- i. Mengalokasikan Dana Darurat/Kontigensi

IV. BIDANG TRANSFUSI PELAYANAN SOSIAL DAN KESEHATAN

Dalam dekade terakhir PMI Kabupaten Mempawah mulai bergerak menjadi organisasi yang bukan hanya bersifat responsif, tetapi juga preventif. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam mengurangi risiko dan dampak bencana di masa depan.

Peralihan dari organisasi yang bersifat respon ke pembangunan tentunya harus didukung pembangunan kapasitas pengelolaan program-program yang berbasis masyarakat, baik di bidang kesiapsiagaan maupun kesehatan. Melalui pendekatan ini, PMI Kabupaten Mempawah dan PMI Kecamatan perlu meningkatkan kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada mereka (SDM, peralatan, sumber alam, sistem, norma sosial, dll) untuk membangun masyarakat yang tangguh terhadap

dampak bencana/krisis kesehatan yang terjadi sejalan dengan Tujuan Strategis 4: *“Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial, serta pelayanan kesehatan rujukan”*.

Persoalan pelayanan penggunaan darah terus semakin berkembang disitulah PMI Kabupaten Mempawah bersama – sama bersinergi dengan semua pihak untuk menjalankan fungsinya yaitu pembinaan dengan berbagai dukungan yang ada sejalan dengan Tujuan Strategis 5. *“Meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas di Kabupaten Mempawah”*.

Adapun kegiatan Programnya :

- a. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Gedung UTD
- b. Pelatihan PSP bagi Sukarelawan

Kegiatan Rutinnya :

- a. Penyediaan KIE
- b. Fasilitasi DDS
- c. Sosialisasi Panduan SOP Program berbasis masyarakat
- d. Membuka Pos pertolongan pertama Siaga Lebaran, Natal dan Tahun Baru
- e. Pengobatan Gratis
- f. Santunan Anak Yatim ,Lansia dan bagi masyarakat yang tidak mampu
- g. Kegiatan Donor darah sukarela
- h. Pengadaan peralatan Pertolongan Pertama dan Ambulans

BAB III PENUTUP

Demikian Proposal Peningkatan Pelayanan Kepalangmerahan yang Profesional kepada Masyarakat (dengan tema “*PMI menjadi organisasi yang berkarakter, profesional, mandiri dan dicintai masyarakat*”) yang akan dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia Kabupaten Mempawah untuk Program Kerja tahun 2027, dengan harapan semoga program tersebut dapat terealisasi dengan baik. (Proposal Rencana Program Kerja 2027 terlampir).

Dari keseluruhan yang disusun merupakan refleksi dari kebutuhan untuk memenuhi peningkatan disemua bidang pelayanan kepalangmerahan khususnya Pelayanan Darah yang aman dan standar.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan bagi kita semua dalam melaksanakan tugas mulia ini. Aamiin

Mempawah , 25 Februari 2026

Pengurus Kabupaten
Palang Merah Indonesia
Kabupaten Mempawah
Ketua,



(Handwritten signature)
ARIEF RINALDI, ST